



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

ANALISIS KETERSEDIAAN JALUR EVAKUASI BENCANA TSUNAMI KOTA BANDA ACEH (STUDI KASUS JEULINGKE, TIBANG, DEAH RAYA)

ABSTRACT

ANALISIS KETERSEDIAAN JALUR EVAKUASI BENCANA TSUNAMI KOTA BANDA ACEH
(STUDI KASUS JEULINGKE, TIBANG, DEAH RAYA)

Oleh :

Abrar Akbar

NIM. 1209200060029

Komisi Pembimbing :

1. Dr. Ir. M. Isya, MT
2. Dr. Ir. Eldina Fatimah, M.Sc

ABSTRAK

Wilayah Kota Banda Aceh sebagian besar terletak di sepanjang bibir pantai. Menyikapi hal tersebut, Pemerintah Kota Banda Aceh menyiapkan jalur evakuasi bencana dengan membuka sebanyak 10 titik median jalan utama di Kota Banda Aceh untuk dijadikan jalur evakuasi bencana. Jalur yang dibuka ini bertujuan untuk memudahkan warga dalam mengakses jalan menjauhi pinggir pantai/laut saat terjadi bencana. Kondisi jalan gampong yang beragam mempengaruhi proses evakuasi pada saat terjadinya bencana. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi jalan Gampong Jeulingke, Tibang dan Deah Raya yang digunakan sebagai jalur evakuasi, mengetahui persepsi masyarakat terhadap efektivitas jalur evakuasi yang tersedia, dan analisis tingkat efektivitas penggunaan jalan desa sebagai jalur evakuasi pada saat terjadi bencana. Penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan pengamatan, pengukuran secara langsung di lokasi tinjauan dan membagikan kuesioner untuk mengetahui persepsi responden. Data diolah dan dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebar dan kondisi jalan Gampong Jeulingke, Tibang dan Deah Raya yang diteliti memenuhi kriteria sebagai jalur evakuasi sebagaimana disyaratkan oleh SDC (Sea Defense Consultant) dan penelitian Slamet Sulaeman. Berdasarkan analisis perhitungan waktu tempuh untuk melakukan evakuasi dengan asumsi kecepatan 30 km/jam, 35 km/jam dan 40 km/jam untuk masing-masing gampong masih dalam kategori aman yaitu berkisar di bawah 10 menit. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disarankan antara lain perlu diadakan sosialisasi mengenai pentingnya melakukan evakuasi pada saat terjadi gempa bumi dan pengenalan kepada masyarakat mengenai jalan gampong yang efektif untuk digunakan sebagai jalur evakuasi.

Kata Kunci : jalur evakuasi, gempa bumi dan tsunami, deskriptif kualitatif.